

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan |
Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak
Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MUATAN IPS MENGUNAKAN MODEL *MAKE A MATCH* PADA KELAS 5 SDN

MEKAR RAYA

¹Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia

e-mail: leejunaedy003@gmail.com

ABSTRACT

The problem that occurs at SDN Mekar Raya is that the learning outcomes of students in class 5 social studies are low below the maximum completeness criteria (KKM). This is caused by students working individually, students feel bored in learning, learning is less effective and students are less active, because students are often taught by teachers using the lecture method. Therefore, it is necessary to innovate, namely by using the *Make a Match* learning model to be able to increase teacher activity, student activity and the learning outcomes of grade 5 students at SDN Mekar Raya.

This research uses a type of Classroom Action Research (PTK) with a qualitative and quantitative approach. The research was carried out in 2 cycles, in cycle I there were 2 meetings and in cycle II there was 1 meeting, with 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The research *setting* was at SDN Mekar Raya with 16 grade 5 students consisting of 9 male students and 7 female students. Data collection techniques were carried out using observation, documentation and practice tests. Student learning outcomes are said to be successful if student learning outcomes in class reach a completeness score of >70, in teacher activities they achieve a minimum score of >65 (81%) in the very good category, and in student activities they achieve a minimum average score of >17 (81%) in the category Very good.

The research results obtained were on teacher activity in learning activities in cycle I, meeting I with a score of 59, meeting II, namely 64, and in cycle II, meeting I, namely 70. Meanwhile, the percentage of student activity in cycle I, meeting I reached 62.5%, meeting II reached 68.7%, and in cycle II, meeting I reached 83.3%. And the completeness of student learning outcomes in cycle I, meeting I reached 58.3%, meeting II 70.8%, and increased in cycle II, meeting I, reaching 100%. This shows that the predetermined success indicators have been achieved. Based on these findings, it can be concluded that applying the *Make a Match* learning model to learning can improve and increase the learning outcomes of class 5 social studies content at SDN Mekar Raya in the 2023/2024 academic year..

Keywords: Social Studies Student Learning Outcomes, *Make a Match* Model.

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi di SDN Mekar Raya adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas 5 rendah di bawah kriteria ketuntasan maksimal (KKM). Hal ini disebabkan oleh siswa bekerja secara individu, siswa merasa bosan di dalam pembelajaran, pembelajaran kurang efektif dan siswa kurang aktif, karena siswa sering diajarkan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah. Oleh sebab itu perlu dilakukan inovasi, yaitu dengan menggunakan model *Make a Match* untuk dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Mekar Raya.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, pada siklus I ada 2 pertemuan dan pada siklus II ada 1 pertemuan, dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setting penelitian di SDN Mekar Raya pada siswa kelas 5 yang berjumlah 16 orang siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes latihan. Hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila capaian pembelajaran siswa di kelas mencapai nilai ketuntasan >70 , pada aktivitas guru mencapai skor minimal >65 (81%) berkategori sangat baik, dan pada aktivitas siswa mencapai skor rata-rata minimal >17 (81%) berkategori sangat baik.

Hasil penelitian yang diperoleh pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dengan skor 59, pertemuan II yaitu 64, dan pada siklus II pertemuan I yaitu 70. Sedangkan persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I mencapai 62,5%, pertemuan II mencapai 68,7%, dan pada siklus II pertemuan I mencapai 83,3%. Dan pada ketuntasan hasil belajar siswa siklus I pertemuan I mencapai 58,3%, pertemuan II 70,8%, dan meningkat pada siklus II pertemuan I yaitu mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan temuan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa menerapkan model *Make a Match* pada pembelajaran dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar muatan IPS kelas 5 SDN Mekar Raya pada Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa Muatan IPS, Model *Make a Match*.

I. PENDAHULUAN

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada SDN Mekar Raya Tahun Ajaran 2023/2024. Alamat: Jln A. Yani Km 11.200 Handil Asang Permai subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 16 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Kelas 5 dipilih sebagai tempat dilaksanakan penelitian, karena di kelas tersebut terdapat masalah khususnya pada mata pelajaran IPS dimana siswa bekerja secara individu, sehingga siswa merasa bosan dalam pembelajaran mengakibatkan pembelajaran kurang efektif dan siswa menjadi tidak aktif hingga berakibat pada nilai siswa berada dibawah KKM. Ada beberapa penelitian yang mendukung peningkatan aktivitas guru pada penelitian terdahulu, seperti penelitian dengan menggunakan model *Make a Match* yang pernah dilakukan oleh Agustin Citra Pertiwi, (2020) pembelajaran melalui model *Make a Match* meningkatkan kerja guru, penelitian lain dilakukan oleh Ramadhani, (2021) pembelajaran melalui model *Make a Match* meningkatkan kerja guru dan penelitian lain

yang dilakukan oleh Melchano Topandra dan Hamimah (2020) Penggunaan model *Make a Match* dapat meningkatkan kinerja guru.

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat di simpulkan bahwa kebaharuan dari penelitian ini adalah dari segi lokasi penelitian, subjek penelitian dan hasil penelitian yang mana lokasi penelitian, subjek penelitian dan hasilnya berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh data berupa nilai siswa untuk dianalisis dan dipaparkan hasil dari perubahan data tersebut. Bogdan dan Taylor (1982:5), menyatakan bahwa kualitatif adalah kegiatan dalam mengumpulkan informasi baik secara lisan maupun secara tulisan bahkan hingga mengamati tingkah laku. Di dukung oleh pendapat Kirk & Miller (1976:8), yang memberi pernyataan bahwa kualitatif sudah menjadi hal mendasar dalam ilmu sosial yang mengamati objek sebagai bahan penelitian.

II. METODE PENELITIAN

Hasil belajar pada SDN Mekar raya tentang mata pembelajaran IPS masing sangatlah rendah sehingga salah satu upaya dalam mengatasi hal tersebut maka peneliti ingin menggunakan model *Make a Match* sebagai bentuk solusi yang diharapkan peneliti mampu meningkatkan hasil belajar dengan membuat siswa menjadi semakin aktif dan tidak menjadi bosan ketika pembelajaran. Model *Make a Match* memiliki kelebihan berupa pembelajaran dalam bentuk kelompok dan permainan yang menyenangkan untuk para siswa (Rossman, 2011: 223). Model ini juga memberikan kesempatan dalam bekerja sama untuk para siswa sehingga cara ini juga bisa diterapkan pada mata pembelajaran apapun dengan tingkat usia semua siswa (Anita Lie, 2008:56).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan banyak data dan observasi dari aktivitas guru serta refleksi hasil penelitian, maka siklus I pertemuan I peneliti mendapatkan total nilai 59 dari skor maksimal 72 pada kategori terbaik. Pada babak I pertemuan II mendapat total skor 64 dari total skor 72, pada babak kedua bagian terbaik mendapat total skor 70. Seperti yang telah disebutkan di atas. Data penggunaan *Make a Match* siswa kelas 5 SDN Mekar Raya meningkatkan kerja guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan beberapa data serta hasil refleksi dari aktivitas siswa bahwa pada siklus I pertemuan I terdapat 25,0% siswa sangat aktif, 37,5% siswa yang aktif, 37,5% siswa yang cukup aktif, 0% siswa yang kurang aktif, 0% siswa yang tidak aktif. Pada siklus I pertemuan II terdapat 37,5% siswa sangat aktif, 5,0% siswa yang aktif, 12,5% siswa yang cukup aktif, 0% siswa yang kurang aktif, 0% siswa yang tidak aktif. Sedangkan Pada siklus II pertemuan I terdapat 56,2% siswa sangat aktif, 43,8% siswa yang aktif, 0% siswa yang cukup aktif, 0% siswa yang kurang aktif, 0% siswa yang tidak aktif. Terlihat adanya peningkatan disetiap pertemuan. Aktivitas siswa mengalami peningkatan karena pada setiap pertemuan guru selalu melakukan perbaikan, sehingga siswa aktif dan ikut serta dalam proses pembelajaran. Penerapan model *Make a Match* pada kelas 5 SDN Mekar Raya dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran akhir siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Dapat diketahui bahwa pada siklus I pertemuan I ketuntasan klasikal mencapai 50%, siklus I pertemuan II ketuntasan klasikal mencapai 60%, dan siklus II pertemuan I ketuntasan klasikal mencapai 100%, Karena dengan adanya perbaikan dan latihan maka nilai ketuntasan siswa menjadi meningkat sehingga hasil belajar yang diperoleh semakin baik. tingkat ketuntasan siswa pada siklus I pertemuan I siswa yang tuntas sebesar 50% dan yang tidak tuntas sebesar 50%. Pada

tingkat ketuntasan siswa pada siklus I pertemuan II siswa yang tuntas sebesar 60% dan yang tidak tuntas sebesar 40%.

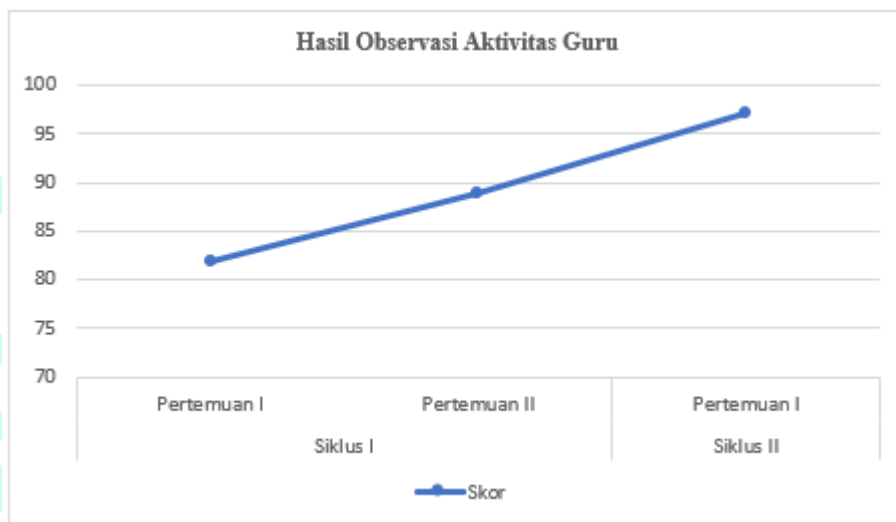
Sedangkan pada siklus II pertemuan I siswa yang tuntas sebesar 100% dan yang tidak tuntas sebesar 0%. Berdasarkan data tersebut dengan demikian proses belajar dikatakan berhasil penerapan model *Make a Match* pada kelas 5 SDN Mekar Raya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.



Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Pelaksanaan		Skor	Presentase	Kategori
1	Siklus I	Pertemuan I	59	81,9%	Baik
		Pertemuan II	64	88,8%	Baik
2	Siklus II	Pertemuan I	70	97,2%	Sangat Baik

Gambar 1. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru



Tabel 2. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Pelaksanaan	Peraentase Klasikal Kriteria Aktif dan Tidak Aktif		Kategori	
		Skor	Persentase		
1	Siklus I	Pertemuan I	10	62,5%	Aktif
		Pertemuan II	11	68,7%	Aktif
2	Siklus II	Pertemuan I	16	100%	Sangat Aktif

Gambar 2. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Siklus I		Siklus II
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I
1	90	8	12	16
2	60	8	4	0
Jumlah		13	13	13
Tuntas		8	12	16
Tidak Tuntas		8	4	0
Ketuntasan Klasikal		50%	60%	100%

Gambar 3. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data primer diolah, tahun 2024

IV. KESIMPULAN

Dari semua hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa model *Make a Match* setelah diterapkan di SDN Mekar raya kelas 5 mendapatkan hasil yang sangat baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari paparan dibawah :

1. Pada bagian aktivitas guru terus meningkat secara signifikan dalam menjalankan pengajaran dengan metode atau *moake a match* dan hal ini dapat dibuktikan dengan data penilaian aktivitas guru yang terus meningkat di tiap pertemuannya dengan persentase angka penilaian 81,9% pada pertemuan I, meningkat menjadi 88.8% pada pertemuan II dan meningkat lagi hingga mencapai 97,2 % pada pertemuan ketiga. Dan hasil ini membuktikan guru berhasil melakukan penerapan model *make a match*.
2. Tidak hanya aktivitas guru namun aktivitas siswa juga terus mengalami peningkatan dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan model *Make a Match*, hal ini dibuktikan oleh bukti data penilaian aktivitas murid yang awalnya persentase hanya diangka 62.5% setelahnya sedikit meningkat pada pertemuan kedua dengan persentase 68.7 % dan mengalami keberhasilan yang sangat baik dipertemuan terakhir dengan persentase mencapai 100%. Hal ini membuktikan keaktifan siswa menjadi meningkat secara konsisten ketika memakai model *Make a Match*.
3. Dapat pula dilihat peningkatan yang signifikan dalam nilai hasil belajar siswa dimana juga mengalami peningkatan pada tiap pertemuannya dengan hasil yang lumayan rendah pada pertemuan I sebesar 50% berikutnya sedikit meningkat pada pertemuan II sebesar 60% dan pada pertemuan terakhir mampu mencapai angka 100%. Ini menunjukkan bahwa model *Make a Match* mampu meningkatkan hasil belajar siswa SDN Mekar Raya kelas 5.

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disampaikan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah agar menjadikan motivasi belajar dengan menggunakan model *Make a Match* dan tidak menganggap bahwa pembelajaran IPS itu membosankan karena pelajaran IPS itu sangat menyenangkan.
2. Bagi guru agar menggunakan model yang bervariasi khusus pembelajaran IPS, hendaknya dapat mencoba pembelajaran menggunakan model *Make a Match*, karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan aktivitas guru.
3. Bagi peneliti lain diharapkan agar dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan model *Make a Match* dengan pelajaran IPS yang menarik dan menyenangkan agar menumbuhkan minat, keaktifan dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Suwarno, W. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Aliyyah, RR. (2022). *Karakteristik Pendidikan sekolah dasar dan Pendidikan inklusif*, Bogor : Kampus Bertauhid, halaman 4-5.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar : Syakir Media Press.
- Karwono, Mularsih, H. (2019). *Belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*. Depok : Rajawali Pers.
- Maslihah, Canly. (2022). *Meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia menggunakan model CIRC di kelas IV UPTD SD Negeri 1 Riam Adungan*, Banjarmasin : UNU Kalsel.
- Shoimin, A. (2020). *68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta: AR-RUZ MEDIA, halaman 98.
- Sudirman, A.M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Depok : Rajawali Pers.
- Suhono. (2022). *Penggunaan model Make a Match untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar sistem reproduksi manusia*, Surakarta : UNISRI PRESS, halaman 7-8.
- Pertiwi, A,C. (2020). *Penggunaan tipe Make a Match untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Siswa kelas IV SDN Metro Barat*. Lampung: *Institut Agama Islam Negeri (IAIN)*.
- Dakhi AS, (2020). *Peningkatan hasil belajar Siswa, Nias Selatan : Jurnal Education And Development*. Volume 8, No 02
- Fauhah H, (2021). *Analisis model Make a Match terhadap hasil belajar Siswa, Surabaya : Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 09, No 02.
- Hamimah, Topandra M. (2020). *Model Kooperatif Tipe Make a Match dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar, Padang : Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4, No 04
- Khaerunnisa, Anggraeni RD. (2021). *Penerapan model Flipped Classroom berbantuan Kahoot dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi*, Jakarta: *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Volume 8, No 2
- Maulana A, dkk. (2018). *Bermain ludo king untuk meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini*, Tasikmalaya : *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, Vol 02, No 2a.
- Rahman, AB. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*, Makassar : *Al Urwatul Wutsqa : Kajian Pendidikan Islam* Volume 2.No 1
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*, Gorontalo: *Pasca Sarjana Universitas Negeri Gorontalo*.
- Ramadhani M, 2021. *Peningkatan hasil belajar IPS menggunakan Model Make a Match pada Siswa sekolah dasar*, Banjarmasin : *Jurnal ilmu pendidikan*, Volume 03, No 04.
- Septiani N, Rara A. 2020. *Pentingnya memahami karakter Siswa sekolah dasar di SDN Cikokol 2*, Tangerang : *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Volume 2, No 01